

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efisiensi pasar dengan membuktikan terjadinya perilaku *autoregressive* pada indeks saham komposit ke enam negara ASEAN. Adanya perilaku *autoregressive* menandakan bahwa nilai runtut waktu pada masa sekarang dipengaruhi oleh nilai runtut waktu masa lalu. Indeks saham komposit yang diobservasi adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Kuala Lumpur Composite Index (FBMKLCI), Philippines Stock Exchange Index (PCOMP), Stock Exchange of Thailand Index (SET), Strait Times Index (STI), Vietnam Ho Chi Minh Stock Index (VNINDEX).

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, secara umum ASEAN memiliki pasar yang efisien dalam bentuk lemah. Dari ke enam indeks, hanya terdapat satu hingga dua indeks yang return harga saham minggu sebelumnya mempengaruhi return pada minggu setelahnya, baik pada periode pra, saat, dan pasca krisis. Hal tersebut berimplikasi pada realita empiris tentang efisiensi market di ASEAN. Apabila indeks tidak memiliki perilaku *autoregressive*, maka dapat dinyatakan bahwa indeks saham komposit bergerak secara acak yang mengakibatkan kecil kemungkinan bagi pemodal maupun *arbitrageur* untuk mendapatkan abnormal return. *Efficient market hypothesis* menjelaskan bahwa harga saham sudah mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di perusahaan, sehingga harga saham mencerminkan keyakinan (*beliefs*) investor yang menjurus ke aspek akurasi dari return ekspektasi investor, pengetahuan investor terkait informasi fundamental perusahaan sangat terbatas. Oleh karena itu sangat memungkinkan bagi investor untuk mengambil keputusan berdasarkan sinyal dari investor lain, yang mengindikasikan bahwa pasar modal di ASEAN sudah efisien walaupun berbentuk lemah.

Pada periode pra krisis, didapatkan bukti adanya perilaku *autoregressive* pada dua indeks saham VNINDEX dan FBMKLCI. Sedangkan saat krisis perilaku *autoregressive* hanya ditemukan pada indeks VNINDEX. Pada pasca krisis, ditemukan adanya perilaku *autoregressive* pada dua indeks saham yaitu IHSG dan STI.

Kata kunci: *Autoregressive*, *Abnormal Return*, *Efficient Market Hypothesis*, dan *Return Index*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the extent of market efficiency by proving the occurrence of autoregressive behavior on composite stock index to six ASEAN countries. The existence of autoregressive behavior signifies that the coherent value of time in the present is influenced by the coherent time value of the past. The composite stock indices observed are the Jakarta Composite Stock Price Index (IHSG), the Kuala Lumpur Composite Index (FBMKCLI), the Philippines Stock Exchange Index (PCOMP), the Stock Exchange of Thailand Index (SET), the Strait Times Index (STI), Vietnam Ho Chi Minh Stock Index (VNINDEX).

Based on the results of the regression that has been done, in general ASEAN has an efficient market in the form of weak. Of the six indices, there is only one to two indices that return the previous week's stock price affect returns in the next week, both in the pre, period, and post-crisis periods. This has implications for the empirical reality of market efficiency in ASEAN. If the index does not have an autoregressive behavior, then it can be stated that the composite stock index is moving at random pace which results in small possibility for the investor or arbitrageur to get an abnormal return. Efficient market hypothesis explains that the stock price already reflects all information available in the company, so the stock price reflects investor confidence that leads to the accuracy aspect of the return on investor expectations, investor knowledge related to the fundamental information of the company is very limited. It is therefore possible for investors to make decisions based on signals from other investors, indicating that ASEAN capital markets are efficient even though they are weak.

In the pre-crisis period, there was evidence of autoregressive behavior on two stock indices VNINDEX and FBMKLCI. While the autoregressive behavioral during crisis was only found on the VNINDEX index. In the aftermath of the crisis, autoregressive behavior happened on two stock indices namely JCI and STI.

Keywords: Autoregressive, Abnormal Return, Efficient Market Hypothesis, and Return Index.